

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus pemberian terapi okupasi aktivitas menggambar untuk mengatasi gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia di UPTD. RSJ Dinkes Provinsi Bali tahun 2020 dapat disimpulkan:

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Pengkajian keperawatan pada kedua subyek penelitian didapatkan dari data dokumen keperawatan yaitu data subyektif: subyek mengatakan mendengar suara bisikan atau melihat bayangan, sedangkan data obyektif: subyek tampak menyendiri, tampak melamun, mondar-mandir dan hanya berbicara saat ditanya.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang didapat setelah melakukan pengkajian yaitu gangguan persepsi sensori.

##### **3. Rencana keperawatan**

Rencana keperawatan yang direncanakan pada kedua subyek sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi okupasi aktivitas menggambar untuk mengatasi gangguan persepsi sensori dengan tujuan umum yaitu subyek dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya dan tujuan khusus subyek dapat mengontrol halusinasinya yang dilakukan dengan mengidentifikasi bersama tentang cara tindakan jika terjadi halusinasi, mendiskusikan manfaat cara

yang digunakan subyek, mendiskusikan cara baru untuk mrrmutuskan/ menontrol halusinasi subyek, membant subyek memilih cara yang sudah dianjurkan dan latih untuk mencobanya, pantau pelaksanaan tindakan yang telah dipilih dan dilatih, jika berhasil beri pujian.

#### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada kedua subyek penelitian yaitu pemberian terapi okupasi aktivitas menggambar sebanyak 4 x selama 35 menit yaitu pada tanggal 6, 7, 8, dan 9 Agustus 2019.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan asuhan keperawatan. Gangguan persepsi sensori dapat teratasi dengan terapi okupasi aktivitas menggambar dengan kedua subjek penelitian mengatakan dapat mengontrol halusinasinya, tidak mendengar suara bisikan atau melihat bayangan, mau berbaur dengan teman-temannya, tidak melamun, mau lebih kooperatif jika diajak berbicara, tidak mondar-mandir.

### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan studi kasus ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi tempat penelitian

Bagi tempat penelitian diharapkan agar kegiatan terapi okupasi aktivitas menggambar bisa terus terlaksana untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dalam mengontrol gangguan persepsi sensori yang terjadi pada pasien skizofrenia.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian ini dapat dikembangkan melalui metode penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda agar mendapatkan data yang komprehensif mengenai pemberian terapi okupasi aktivitas menggambar untuk mengatasi gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia.